

PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENGEMBANGKAN JIWA WIRAUSAHA TEKNIK FURNITUR DI SMK PANGUDI LUHUR MUNTILAN

EFFECT OF LEARNING ENTREPRENEURSHIP TO DEVELOP THE SOURCE OF STUDENTS ENTREPRENEURSHIP FURNITURE ENGINEERING SKILLS PROGRAM AT SMK PANGUDI LUHUR MUNTILAN

Oleh: Dentisha Mareta Venturina, Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta. dentishamv@gmail.com.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan pembelajaran kewirausahaan siswa pada program keahlian Teknik Furnitur di SMK Pangudi Luhur Muntilan (2) mendeskripsikan proses pembelajaran kewirausahaan siswa pada program keahlian Teknik Furnitur di SMK Pangudi Luhur Muntilan (3) mendeskripsikan seberapa besar pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap pengembangan jiwa wirausaha siswa pada program keahlian Teknik Furnitur di SMK Pangudi Luhur Muntilan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian sampel dengan responden siswa kelas XI yang berjumlah 30 siswa. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jiwa wirausaha yang ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} 11,074 dengan nilai signifikansi 0,001 dan R^2 0,283 dan didapat 28,3% pada variabel pembelajaran kewirausahaan (X) mempengaruhi variabel jiwa wirausaha (Y), sedangkan 71,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: pembelajaran kewirausahaan, jiwa wirausaha.

Abstract

This study aimed in (1) describing student's entrepreneurship learning on the furniture engineering skills program at SMK Pangudi Luhur Muntilan (2) describing student's entrepreneurship learning process on the furniture engineering skills program at SMK Pangudi Luhur Muntilan (3) describing how much the entrepreneurial learning influenced the development of entrepreneurial spirit of students on furniture engineering skills program at SMK Pangudi Luhur Muntilan. This research belongs to the descriptive quantitative research by using quantitative approach. This research was a sample research with 30 students of class XI as the respondents. The data analysis was by using descriptive analysis. The technique for collecting data was by using questionnaire. The method of analyzing the data was by using simple linear regression. The results of this study indicated that the entrepreneurial learning has a positive and significant effect on the entrepreneurial spirit shown by the value of F count 11,074 with the significance value of 0,001 and R^2 0,283 and obtained 28,3% on entrepreneurial learning variables (X) affects entrepreneurship (Y), while 71,1% influenced by other variables not examined in this research.

Keywords: entrepreneurship learning, entrepreneurial soul.

PENDAHULUAN

Program Keahlian Teknik Furnitur merupakan kompetensi keahlian yang menekankan pada bidang yang menitikberatkan pada pengerjaan berbagai mebel/perabot rumah tangga, mebel kantor, mebel sekolah, antara lain: meja, kursi, almari, bufet, penyekat ruangan, meja resepsionis, dll. Program yang ditawarkan meliputi: (1) kerja dasar dengan tangan; (2) operator mesin kayu standar; (3) perawatan dan

penajaman alat; (4) finishing kayu. Untuk bidang konsultan, SMK Pangudi Luhur Muntilan menawarkan 2 bidang jasa konsultasi teknik yakni bidang perkarayuan yang terdiri dari rancang bangun, desain interior, eksterior dan mebel. Dan ditinjau dari jumlah siswa sebanyak 30 siswa lulusan jurusan teknik furnitur SMK Pangudi Luhur Muntilan, dapat dilihat berapa presentase dari berbagai peluang, maka yang melanjutkan ke jenjang pendidikan perguruan tinggi sebanyak 8

siswa, yang bekerja sebanyak 14 siswa, yang berwirausaha sebanyak 6 siswa, dan yang belum bekerja sebanyak 4 orang. Maka perlu ditindaklanjuti mengapa masih sangat sedikit siswa yang berwirausaha di bidang keahlian teknik furnitur ini.

Penelitian Tiyas Rupiasih (2015) yang berjudul “Peran Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.” Menunjukkan hasil bahwa peran pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta termasuk dalam kategori berperan dengan persentase sebesar 78,1% atau sebanyak 50 siswa. Pembelajaran kewirausahaan berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa ini dapat dilihat melalui proses pembelajaran kewirausahaan.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pembelajaran kewirausahaan pada program keahlian Teknik Furnitur di SMK Pangudi Luhur Muntilan, bagaimana proses pembelajaran kewirausahaan pada program keahlian Teknik Furnitur di SMK Pangudi Luhur Muntilan, dan seberapa besar pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap pengembangan jiwa kewirausahaan siswa pada program keahlian Teknik Furnitur di SMK Pangudi Luhur Muntilan. Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat didapat tujuan penelitian sebagai berikut mendeskripsikan pembelajaran kewirausahaan siswa pada program keahlian Teknik Furnitur di SMK Pangudi Luhur Muntilan, mendeskripsikan proses pembelajaran kewirausahaan siswa pada program keahlian Teknik Furnitur di SMK Pangudi Luhur Muntilan, dan mendeskripsikan seberapa besar pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap pengembangan jiwa wirausaha siswa pada program keahlian Teknik Furnitur di SMK Pangudi Luhur Muntilan.

Motivasi utama manusia untuk melakukan kegiatan adalah harapan. Tiga faktor yang menentukan jiwa wirausaha yaitu harapan, valensi, dan peralatan/kebutuhan (Hoy dan Cecil dalam Rusdiana, 2014: 71).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif ini merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandarkan karakteristik individu atau kelompok (Syamsudin & Damiyanti, 2011). Penelitian ini dilakukan terhadap variabel tanpa membuat perbandingan, atau menggambarkan dengan variabel lain. Penyajian data pada penelitian ini dalam bentuk persentase.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2017 di semester 4 tahun pelajaran 2016/2017 dan penelitian ini dilaksanakan di SMK Pangudi Luhur Muntilan yang beralamat di Jalan Kartini No. 2/Jalan Talun Km.1, Muntilan, Sedayu, Magelang, Jawa Tengah.

Target/Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* yang menyatakan bahwa teknik ini adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Subjek penelitian ini sebanyak 32 siswa dan diambil 30 siswa pada Program Keahlian Teknik Furitur di SMK pangudi Luhur Muntilan untuk sampel. Alasan pengambilan sampel dengan kriteria tersebut adalah seberapa besar mereka menerima pembelajaran kewirausahaan dan mengembangkan pada jiwa wirausahanya.

Prosedur

Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa

tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dan satu variabel.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket disusun berdasarkan kisi-kisi yang diperoleh dari pemaparan teori yang sudah dituliskan di BAB II, yaitu tentang silabus pembelajaran kewirausahaan, materi pembelajaran kewirausahaan, interaksi dalam pembelajaran kewirausahaan, kegiatan pembelajaran kewirausahaan, unit produksi dalam pembelajaran kewirausahaan, kegiatan unit produksi di SMK, minat dalam dunia usaha, harapan menjadi wirausaha, motivasi berwirausaha untuk meraih kesuksesan, keterampilan berfikir kreatif, keterampilan dalam pembuatan keputusan, keterampilan dalam kepemimpinan, keterampilan manajerial, keterampilan bergaul antar lingkungan dan berisi butir-butir pernyataan yang diberikan kepada responden untuk diberikan jawaban guna mengetahui program pembelajaran kewirausahaan dalam mengembangkan jiwa wirausaha siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Furnitur SMK Pangudi Luhur Muntilan. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan menggunakan skala *Likert*. Responden hanya menentukan jawaban yang tersedia pada pertanyaan atau pernyataan yang sudah ada sesuai dengan kondisi yang ada pada dirinya. Pada setiap pertanyaan atau pernyataan terdapat 4 alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup Setuju (CS), dan Tidak Setuju (TS).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskripsi dan analisis regresi. Statistik deskripsi digunakan untuk menjawab tujuan penelitian pertama dan kedua. Regresi digunakan untuk menjawab tujuan penelitian ketiga. Masing-masing teknik ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Variabel

Mencari nilai standar deviasi, nilai rata-rata (Mean), median (Me), modus (Mo), nilai maksimum dan nilai minimum. Jumlah Kelas Interval (K) dapat dihitung dengan rumus Sturges $K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$. Jangkauan (J) = data terbesar – data terkecil. Panjang kelas (c) = jangkauan/jumlah kelas. Dibuat histogram atau grafik batang dibuat untuk menyajikan data hasil penelitian.

Sedangkan untuk perhitungan mencari nilai kecenderungan instrument menggunakan batasan-batasan sebagai berikut:

Tabel 1. Batasan-Batasan Instrumen

Kategori	Batasan Instrumen
Sangat Tinggi	$X \geq Mi + 1,8 \text{ SDi}$
Tinggi	$Mi + 0,6 \text{ SDi} \leq X < Mi + 1,8 \text{ SDi}$
Cukup	$Mi - 0,6 \text{ SDi} \leq X < Mi + 0,6 \text{ SDi}$
Rendah	$Mi - 1,8 \text{ SDi} \leq X < Mi - 0,6 \text{ SDi}$
Sangat Rendah	$X < Mi - 1,8 \text{ SDi}$

(Sudijono, 2009: 309)

2. Uji Prasyarat Analisis

Untuk mengetahui apakah hipotesis ditolak atau diterima, maka harus melewati tahap uji prasyarat analisis sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji model regresi, apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal, mendekati normal, atau tidak normal. Kriteria pengambilan keputusan uji normalitas adalah jika nilai *Asymp Sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 ($\text{Asymp Sig} \geq 0,05$) maka distribusi data normal, jika *Asymp Sig* kurang dari 0,05 ($\text{Asymp Sig} \leq 0,05$) maka distribusi data tidak normal. (Ali Muhson: 2009).

b. Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Kriteria pengambilam keputusan uji linearitas adalah jika *sig F* tersebut kurang dari 0,05 ($\text{sig F} \leq 0,05$) maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai *sig F* lebih dari atau sama dengan dengan 0,05 ($\text{sig F} \geq 0,05$) maka hubungannya bersifat linear (Ali Muhson: 2009).

c. Uji Homogenitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dalam model regresi, jika dalam model terdapat homogenitas maka

model tersebut memiliki kesalahan standar yang besar sehingga koefisien tidak dapat ditaksir dengan kecepatan yang tinggi. Kriteria pengujiannya adalah apabila $F_{tabel} > F_i$ maka variabel bebas tersebut kolinear terhadap variabel lainnya. Sebaliknya, jika $F_{tabel} < F_i$, maka variabel bebas tersebut tidak kolinear terhadap variabel bebas yang lain (Ali Muhson: 2009).

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima H_a atau menolak H_0 hipotesis tersebut. Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul (Sugiyono, 2012: 159).

a. Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

Dengan kriteria pengujian apabila nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka hipotesis dari penelitian ini diterima sedangkan jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka hipotesis dari penelitian ini tidak diterima.

b. Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi menggambarkan keeratan hubungan antara dua gugus variabel beskala selang atau rasio (Robert D. Mason dan Douglas A. Lind: 1996).

Tabel 2. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

(Sugiyono, 2012: 184)

c. Koefisien Determinan

Koefisien determinan merupakan suatu nilai yang menjelaskan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya dalam suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinan antara 0 dan 1. Untuk menghitung koefisien determinasi yaitu dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi (Sugiyono, 2012: 185).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Variabel

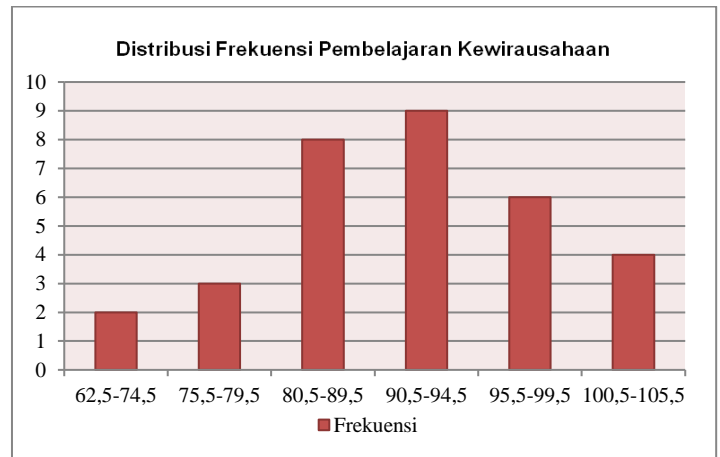
a. Analisis Deskriptif Variabel X

Dari hasil analisis dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23.0 for windows diperoleh distribusi frekuensi variabel X sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Pembelajaran Kewirausahaan

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kumulatif (%)
1.	62,5-74,5	2	6,3	6,3
2.	75,5-79,5	3	9,4	15,7
3.	80,5-89,5	8	24,9	40,6
4.	90,5-94,5	9	28,1	68,7
5.	95,5-99,5	6	18,8	87,5
6.	100,5-105,5	4	12,5	100
Jumlah		30	100	100

Sumber: Data primer yang diolah.



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pembelajaran Kewirausahaan Dan diperoleh distribusi kecenderungan variabel X sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Kecenderungan Pembelajaran Kewirausahaan

No	Interval	F	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif	Kategori
1.	$X \geq 91,8$	14	43,8	43,8	Sangat Tinggi
2.	$75,6 \leq X < 91,8$	14	43,8	87,6	Tinggi
3.	$59,4 \leq X < 81,6$	2	6,2	93,8	Cukup
4.	$43,2 \leq X < 59,4$	1	3,1	96,6	Rendah
5.	$X < 43,2$	1	3,1	100,0	Sangat Rendah
Jumlah		30	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah.

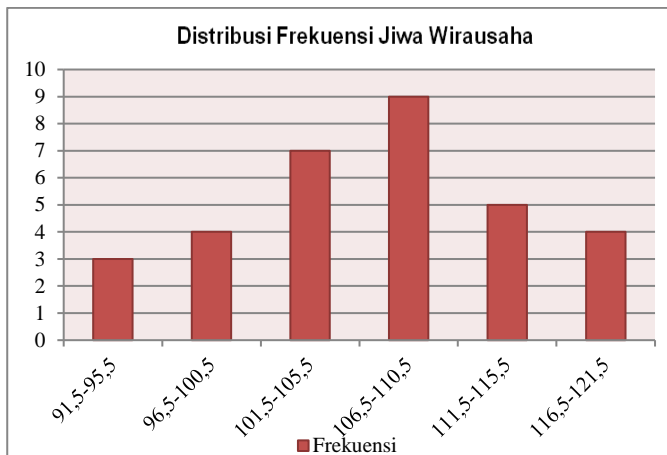
b. Analisis Deskriptif Variabel Y

Dari hasil analisis dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23.0 for windows diperoleh distribusi frekuensi variabel Y sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Jiwa Wirausaha

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kumulatif (%)
1.	91,5-95,5	3	9,4	9,4
2.	96,5-100,5	4	12,5	21,9
3.	101,5-105,5	7	21,9	43,8
4.	106,5-110,5	9	28,1	71,9
5.	111,5-115,5	5	15,6	87,5
6.	116,5-121,5	4	12,5	100
Jumlah		30	100	100

Sumber: Data primer yang diolah.



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Jiwa Wirausaha

Dan diperoleh distribusi kecenderungan variabel Y sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Kecenderungan Jiwa Wirausaha

No	Interval	F	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif	Kategori
1.	$X \geq 71,4$	15	46,7	46,7	Sangat Tinggi
2.	$58,8 \leq X < 71,4$	10	31,2	77,9	Tinggi
3.	$46,2 \leq X < 58,8$	4	12,6	90,5	Cukup
4.	$33,6 \leq X < 46,2$	2	6,4	96,9	Rendah
5.	$X < 33,6$	1	3,1	100,0	Sangat Rendah
Jumlah		30	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Nilai Sig.	Keterangan
X	0,089	0,200	Normal
Y	0,089	0,200	Normal

Sumber: Data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kedua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal, karena variabel X (pembelajaran kewirausahaan) memiliki

signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,200 ($0,200 \geq 0,05$) dan variabel Y (jiwa wirausaha) memiliki signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,200 ($0,200 \geq 0,05$).

b. Uji Linearitas

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

Variabel	F Hitung	Nilai Sig.	Keterangan
X dengan Y	2,180	0,104	Linear

Sumber: Data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hubungan antara pembelajaran kewirausahaan (X) dengan jiwa wirausaha (Y) bersifat linear, karena memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,104 ($0,075 \geq 0,05$).

c. Uji Homogenitas

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas

Variabel	F Hitung	Nilai Sig.	Keterangan
X dengan Y1	3,435	0,020	Homogen

Sumber: Data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hubungan antara pembelajaran kewirausahaan (X) dengan jiwa wirausaha (Y) bersifat homogen atau mempunyai varians yang sama, karena dapat diketahui bahwa hubungan antara pembelajaran kewirausahaan (X) dengan jiwa wirausaha (Y1) bersifat homogen memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,020 ($0,020 \leq 0,05$).

3. Pengujian Hipotesis

Hasil yang diperoleh dari analisis regresi X terhadap Y dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Variabel

Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Jiwa Wirausaha

Variabel	Unstandardized Coefficients		F hitung	Sig.	R	R ²
	B	Std. Error				
Konstan X	65,249 0,466	12,546 0,140	11,074	0 0,002	0,530	0,283

Sumber: Data primer yang diolah.

Dari perhitungan, didapatkan besarnya konstanta (a) = 65,249 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,466 sehingga persamaan regresi linier sederhananya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$= 65,249 + 0,466X$$

Didapatkan koefisien korelasi antara X terhadap Y sebesar 0,530. Nilai koefisien korelasi

selanjutnya dijelaskan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi. nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel} = 12,546 \geq 4,17$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 9. Interpretasi Koefisien Korelasi

X dan Y

Korelasi	r_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
X terhadap Y	0,530	0,40 - 0,599	Sedang

Sumber: Data primer yang diolah.

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan R^2 sebesar 0,283. Nilai tersebut berarti 28,3% perubahan pada variabel pembelajaran kewirausahaan (X) mempengaruhi variabel jiwa wirausaha (Y), sedangkan 71,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan dari sekian banyak faktor yang mendukung, secara presentase pembelajaran kewirausahaan terhadap jiwa wirausaha memberikan pengaruh sebesar 28,3% sedangkan sisanya 71,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Dengan kata lain, pembelajaran kewirausahaan memberikan pengaruh yang besar terhadap jiwa wirausaha siswa. Dalam penerapannya, pembelajaran kewirausahaan pada Program Keahlian Teknik Furnitur di SMK Pangudi Luhur Muntilan menunjukkan bahwa mampu berpengaruh secara positif terhadap jiwa wirausaha siswa. Dan berdasarkan tujuan penelitian dapat dilihat melalui hasil penelitian yang sudah diolah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pembelajaran kewirausahaan siswa pada program keahlian Teknik Furnitur di SMK Pangudi Luhur Muntilan dalam kehidupan sehari-hari, hasil pembahasan sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Hamzah B. Uno (2008: 2) yang menjelaskan tentang pembelajaran merupakan upaya untuk membelajarkan siswa yang secara implisit dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan, seperti pembelajaran yang dilaksanakan pada program keahlian Teknik Furnitur di SMK Pangudi Luhur Muntilan kegiatan memilih

pembelajaran kewirausahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan menetapkan pembelajaran sesuai dengan peraturan yang berlaku sudah dilaksanakan dengan selayaknya sesuai teori yang tertera akan, tetapi dalam mengembangkan pembelajaran kewirausahaan mungkin masih terbilang akan kurangnya keterampilan dan keahlian siswa untuk melaksanakan praktik kewirausahaan dalam pembelajaran kewirausahaan. Disamping itu dengan hasil penelitian oleh Tiyas Rupiasih dengan judul “Peran Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta (2015)”, yang menunjukkan bahwa peran pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta termasuk dalam kategori berperan dengan persentase sebesar 78,1% atau sebanyak 50 siswa yang dibandingkan dengan penelitian pembelajaran kewirausahaan untuk mengembangkan jiwa wirausaha siswa sesuai dengan apa yang diteliti. Ada juga beberapa faktor yang tidak sesuai dengan jiwa wirausaha siswa yaitu kurangnya motivasi, keinginan, dan minat untuk mengembangkan jiwa wirausaha siswa pada program Teknik Furnitur di SMK Pangudi Luhur Muntilan.

2. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran kewirausahaan siswa pada program keahlian Teknik Furnitur di SMK Pangudi Luhur Muntilan, hasil pembahasan sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Rusman (2012: 119) dan Disamping itu dengan hasil penelitian oleh Yuni Lestari dengan judul “Proses Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Berbasis Ilmu Kimia dalam Mengembangkan Kecakapan Hidup Peserta Didik di SMA N 1 Tayu, Pati, Jawa Tengah (2015)”, yang menunjukkan bahwa Perencanaan terkait dokumen perencanaan dan ketersediaan ruangan dan media dapat menunjang berjalannya proses belajar, akan tetapi sumber belajar belum secara penuh mendukung proses produksi karena informasi

tentang beberapa kegiatan pengolahan yang dilakukan tidak terdapat dalam sumber belajar guru maupun peserta didik, pelaksanaan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan dengan pendekatan saintifik memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mengembangkan kemampuan berwirausaha, penilaian yang dilakukan secara terbuka dapat menjadi faktor yang mempengaruhi aktivitas peserta didik saat pembelajaran, sehingga peserta didik terlihat antusias dalam menunjukkan peran serta mereka saat kegiatan diskusi. Sesuai dengan proses pembelajaran kewirausahaan pada program teknik furnitur di SMK Pangudi Luhur Muntilan.

3. Untuk mendeskripsikan seberapa besar pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap pengembangan jiwa wirausaha siswa pada program keahlian Teknik Furnitur di SMK Pangudi Luhur Muntilan, hasil pembahasan sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Permendiknas No. 23 Tahun 2006, yang menjelaskan bahwa dimensi yang telah ditentukan oleh permendiknas sudah sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang ada di SMK Pangudi Luhur tentang sikap siswa dalam pembelajaran kewirausahaan baik di dalam dan di luar kelas sudah mencerminkan sikap yang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi sosial. Pengetahuan yang diberikan oleh guru kepada siswa sudah optimal dan sesuai dengan fakta, konsep, prosedur, dan kognitif dalam ilmu pengetahuan serta teknologi dengan wawasan yang luas. Keterampilan berfikir dan bertindak yang efektif dan kreatif juga diterapkan di SMK Pangudi Luhur Muntilan, dengan begitu siswa dapat mempunyai keterampilan yang berkualitas pada bidangnya. Sehingga antara sikap, pengetahuan, dan keterampilan sudah sangat membantu siswa untuk membentuk kematangan yang lebih baik lagi. Dengan begitu siswa-siswa di SMK Pangudi Luhur Muntilan mencapai standar kompetensi kelulusan yang berkualitas dan siap untuk bekerja. Disamping itu dengan hasil penelitian

oleh Yunita Widyaning Astuti dengan judul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta", yang menunjukkan bahwa Dari hasil penelitian terlihat bahwa pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi pengaruh pendidikan kewirausahaan (X) terhadap motivasi berwirausaha (Y) adalah 0,035 yang berarti kurang dari 0,05 dan nilai Fhitung adalah sebesar 4,619.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan terhadap 3 tujuan penelitian yang diperoleh dari hasil Bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) pembelajaran kewirausahaan siswa pada program keahlian Teknik Furnitur di SMK Pangudi Luhur Muntilan dalam kehidupan sehari-hari yaitu memberikan rata-rata (Mean) sebesar 89 dan memberikan standar deviasi (SD) sebesar 9,57. (2) proses pembelajaran kewirausahaan siswa pada program keahlian Teknik Furnitur di SMK Pangudi Luhur Muntilan yaitu memberikan rata-rata (Mean) sebesar 106,76 dan memberikan standar deviasi (SD) sebesar 8,38. (3) besar pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap pengembangan jiwa wirausaha siswa pada program keahlian Teknik Furnitur di SMK Pangudi Luhur Muntilan yaitu terdapat pengaruh positif pembelajaran kewirausahaan terhadap jiwa wirausaha siswa Program Keahlian Teknik Furnitur di SMK Pangudi Luhur Muntilan. Besarnya nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel} = 12,546 \geq 4,17$. Koefisien korelasi antara X terhadap Y sebesar 0,530 dengan nilai positif. Dengan persamaan regresi sebesar $Y = a + bX = 65,249 + 0,466X$ dan besarnya pengaruh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,283 yang berarti pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap jiwa wirausaha sebesar 28,3% sedangkan sisanya sebesar 71,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas, penulis berusaha memberikan saran terhadap variabel-variabel sebagai berikut: (1) pembelajaran Kewirausahaan di Program Keahlian Teknik Furnitur SMK Pangudi Luhur Muntilan yaitu: (a) perlu adanya variasi dalam menggunakan metode pembelajaran kewirausahaan yang menyenangkan, kreatif, inovatif, dan sarana prasarana yang memadai guna mendukung kegiatan berwirausaha serta pemanfaatan pembelajaran kewirausahaan. (b) peningkatan kualitas unit produksi dalam kewirausahaan melalui kesungguhan siswa dalam melaksanakan praktik. (c) kecenderungan variabel pembelajaran kewirausahaan sudah dalam kategori tinggi sehingga perlu dipertahankan. (2) jiwa wirausaha di Program Keahlian Teknik Furnitur SMK Pangudi Luhur Muntilan yaitu: (a) jiwa wirausaha siswa perlu ditingkatkan lagi dalam pada saat proses pembelajaran yang berlangsung, adanya kurikulum membantu guru untuk dapat mengarahkan siswanya untuk mengembangkan jiwa wirausaha. (b) siswa harus lebih bisa mengatur waktu sehingga tugas dapat diselesaikan tepat waktu dengan melihat kualitas tugas sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan. (c) kecenderungan variabel jiwa wirausaha sudah dalam kategori sangat tinggi sudah dalam kategori tinggi sehingga perlu dipertahankan.

DAFTAR PUSTAKA

Alma, Buchari. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.

A. Muliati, AM. (2008). *Evaluasi Program Pendidikan Sistem Ganda, Suatu Penelitian Evaluatif berdasarkan Stake's Countenance Model Mengenai Program Pendidikan Sistem Ganda pada sebuah SMK di Sulawesi Selatan*. Disertasi. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Suherman, Eman. (2010). *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.

Emilda Jusmin. (2012). Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik di Unit Produksi Sekolah, dan Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK di Kabupaten Tanah Bumbu. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Vol.21, No. 1. Hlm. 51.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suryana, Yuyus & Bayu, Kartib. (2013). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana.

Susanti, Benny & Sri Hermawati. (2009). *Tentang Kewirausahaan*. Diakses dari <http://adesyams.blogspot.co.id/2009/09/tentang-kewirausahaan.html>. Pada tanggal 23 Februari 2017, Jam 19.00 WIB.

Syamsuddin & Damayanti. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tiyas Rupasih. (2015). *Peran Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta*. Tugas Akhir Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.